

ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *PRICE EARNING RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KABEL PADA BURSA EFEK INDONESIA

Didik Apriyansyah
Dyah Fitriani
Universitas Ahmad Dahlan

ABSTRAK

This research aims to find out whether there is an effect of Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), and Return On Equity (ROE) against the cable company's share price listed on the Indonesia Stock Exchange period 2005-2009. While the types of data used are secondary data with a sample of 5 of 6 populations of the company. Sampling was purposive sampling. Data analysis tools used in this study is the multiple linear regression using a significance level of 0.05, test analysis T-test and analysis of the coefficient of multiple determination (R^2). From the test results obtained by T-test significant value variable earnings per share have a significant effect on stock prices, while the variable debt to equity ratio, price earnings ratio and return on equity does not have a significant influence to share price cable companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2005-2009. The results of coefficient of determination (R^2) obtained the value R Square of 0.423.

Keyword: earning per share, debt to equity ratio, price earning ratio, return on equity

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal suatu negara dapat mengukur seberapa besar perkembangan perekonomian negara tersebut secara keseluruhan. Pasar modal merupakan pasar yang dapat dijadikan alternatif investasi yang mampu berperan sebagai mobilitas dana. Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediaries*), fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Bahkan dapat berperan dalam mendistribusikan kekayaan melalui mekanisme yang mampu melipatgandakan transaksi-transaksi jual beli saham atau obligasi. Pasar modal mempunyai peran strategis sebagai salah

satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha. Di sisi lain pasar modal merupakan wahana investasi bagi masyarakat termasuk diantaranya pasar modal besar, menengah dan kecil.

Keputusan investasi ikut berpartisipasi dalam berinvestasi di pasar modal, apabila pasar modal memiliki kondisi yang likuid dan efektif. Keputusan berinvestasi oleh investor sangat ditentukan sekali oleh pengharapan dimasa yang akan datang atas kesuksesan suatu usaha, dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, jika laba meningkat secara teoritis harga saham akan meningkat dengan kata lain profitabilitas akan mempengaruhi harga saham. Di samping itu prospek perubahan di masa mendatang sangat dipertimbangkan. Indikator-indikator yang dipertimbangkan antara lain *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity*

Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER) dan Return On Equity (ROE).

Earning Per Share (EPS) merupakan jumlah keuntungan atau pendapatan yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang dijual. EPS dipengaruhi oleh pendapatan perusahaan, jika pendapatan perusahaan tinggi maka EPS juga akan tinggi, begitu juga sebaliknya. Hal ini akan mempengaruhi harga saham, karena pergerakan harga saham pengaruh awalnya adalah pendapatan perusahaan. EPS yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan itu memberikan tingkat kesejahteraan yang tinggi (Tandelilin 2001).

Debt to Equity Ratio (DER), merupakan rasio total hutang dengan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio ini juga menggambarkan kemampuan modal sendiri dalam menjamin hutang (Martono, dan Harjito, 2002).

Price Earning Ratio (PER) merupakan indikator mengenai jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan investasi, pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada satu periode tertentu. PER menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earnings* (laba). Rasio ini menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan *earnings* (laba).

Return On Equity (ROE) yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. Menurut Martono dan Harjito (2002) *return on equity* atau sering disebut rentabilitas modal sendiri dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

Pasar Modal

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham atau obligasi, (Tandelilin, 2001). Pasar modal adalah suatu sarana dengan mana surat berharga yang berjangka panjang diperjualbelikan. Dalam pengertian ini pasar modal memiliki tujuan normatif, yaitu untuk mencapai keuntungan (Sartono, 2001).

Saham

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan (Tandelilin, 2001).

Ada dua jenis saham yang sering dikenal oleh masyarakat, (Asakdiyah, 2008) yaitu saham preferen dan saham biasa. Saham preferen adalah saham yang disertai dengan preferensi tertentu diatas saham biasa dalam hal pembagian deviden dan pembagian kekayaan dalam pembubaran perusahaan. Sedangkan saham biasa adalah surat bukti kepemilikan atau surat bukti penyertaan suatu perusahaan yang mengeluarkannya (emiten) yang kepemilikannya tidak memberikan suatu keistimewaan tertentu.

Deviden

Deviden adalah bagian dari laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham (Awat, 2001). Biasanya deviden dibagikan dengan interval waktu yang tetap, tetapi kadang-kadang diadakan pembagian deviden tambahan pada waktu yang bukan biasanya. Biasanya tidak

seluruh keuntungan perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham, tetapi ada bagian yang ditanam kembali. Dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak, dikurangi dengan laba yang ditanam sebagai cadangan bagi perusahaan. Pendapatan bersih setelah pajak disebut EAT (*Earning After Tax*).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Martono dan Harjito (2002), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat harga saham cukup banyak antara lain yaitu faktor ekonomi, faktor hukum, kondisi emiten, dan faktor politik. Bahkan seringkali terjadi pada suatu saat tertentu faktor politik pengaruhnya lebih dominan daripada faktor ekonomi. Namun kesulitannya adalah mengakomodasi faktor politik tersebut dalam suatu analisis harga saham.

Earning Per Share (EPS)

Informasi *earning per share* suatu perusahaan dapat menunjukkan besarnya laba bersih yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Informasi tersebut dianggap paling mendasar dan berguna karena dapat menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa mendatang dan dapat mengetahui perkembangan suatu perusahaan.

Debt To Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (Husnan, 2004). Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi.

Price Earning Ratio (PER)

Informasi *price earning ratio* mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu *earning* perusahaan. Dengan kata lain, *price earning ratio* menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah *earning* perusahaan. Di samping

itu, *price earning ratio* juga merupakan ukuran harga relatif dari sebuah harga saham perusahaan (Tandelilin, 2009).

Return On Equity (ROE)

Return on equity atau sering disebut rentabilitas modal sendiri dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Selain itu *return on equity* menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham (Tandelilin, 2001).

Penelitian Terdahulu

Budiastuti, penelitian tahun 2004 dengan judul Analisis Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Investment (ROI)* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode 1998-2003. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa *return on equity* dan *return on investment* berpengaruh signifikan dan positif sebesar 61,549 terhadap harga saham.

Effrizal, penelitian tahun 2004 dengan judul Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode 2000-2002 (studi kasus pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEJ). Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ROE berpengaruh positif sebesar 4,290 dan signifikan sebesar 0,023 terhadap harga saham.

Hermawati, penelitian tahun 2006 melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Corporatate governance*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Investment* terhadap harga saham Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 Di BEJ. Hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Corporatate governance*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial variabel *Corporatate governance* memiliki nilai positif dan secara statistik tidak

signifikan terhadap harga saham dan variabel *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis

- H_1 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kabel.
 H_2 : *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kabel.
 H_3 : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kabel.
 H_4 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kabel.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah 5 dari 6 populasi perusahaan kabel pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2009.

Analisis Data

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen yaitu *earning per share*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio* dan *return on equity* secara parsial (individual) terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Adapun kriteria penerimaan dalam uji t yaitu hipotesis diterima apabila nilai sig lebih kecil dari α (5%). Sebaliknya, apabila nilai sig lebih besar dari α , maka hipotesis ditolak.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependennya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 204,038 + 2,785X_1 + 38,554X_2 + 2,580X_3 + 7,785X_4 + e$$

Dimana:

- Y = Harga saham
 X_1 = *Earning Per Share*
 X_2 = *Debt To Equity Ratio*
 X_3 = *Price Earning Ratio*
 X_4 = *Return On Equity*

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien
(Constant)	204.038
EPS	2.785
DER	38.554
PER	2.580
ROE	7.785

Sumber: Data diolah, 2011

Uji t

Tabel 2 menunjukkan hasil uji t untuk masing-masing variabel independen.

Tabel 2
Hasil Uji t

Variabel	Sig.
EPS	0.021
DER	0.341
PER	0.690
ROE	0.252

Sumber: Data diolah, 2011

Berdasarkan hasil uji t variabel *earning per share* diperoleh nilai sig. < α (0.021 < 0.05), sehingga H_1 diterima. Artinya bahwa *earning per share* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan

kabel pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2009. Hal ini disebabkan pada periode 2005-2009 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagian besar memperoleh keuntungan. Ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan cukup baik dalam menghasilkan laba perusahaan. Sehingga memberikan suatu sinyal yang baik bagi investor yang akan menanamkan modalnya di Bursa Efek Indonesia, sehingga mampu memberikan perubahan terhadap harga saham.

Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai sig. > *alpha* ($0.341 > 0.05$), sehingga H_2 ditolak. Artinya bahwa *debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kabel pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2009. Hal ini kemungkinan disebabkan karena investor tidak mempertimbangkan besarnya hutang perusahaan dan kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar seluruh hutangnya, tetapi para investor cenderung melihat kemampuan kinerja perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang digunakan untuk membayar deviden kepada para pemegang saham, sehingga rasio *debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kenaikan maupun penurunan harga saham.

Variabel *price earning ratio* memiliki nilai sig. > *alpha* ($0.690 > 0.05$), sehingga H_3 ditolak. Artinya bahwa *price earning ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kabel pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2009. Hal ini kemungkinan disebabkan karena perusahaan tidak mendapatkan keuntungan atau menderita kerugian dari harga saham yang dijual di pasar modal.

Variabel *return on equity* memiliki nilai sig. > *alpha* ($0.252 > 0.05$), sehingga H_4 ditolak. Artinya bahwa *return on equity* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kabel pada Bursa Efek Indonesia

(BEI) periode 2005-2009. Hal ini disebabkan pada periode 2005-2009 ada beberapa perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini mengalami minus dalam *return on equity*-nya selama kurun waktu 2 tahun berturut-turut. Sehingga rasio ROE dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 3 diperoleh nilai R^2 sebesar 0.423, berarti bahwa variabel independen *earning per share*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio* dan *return on equity* mampu menjelaskan perubahan harga saham sebesar 42,3%. Sedangkan 57,7% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R^2	0.423
-------	-------

Sumber: Data diolah, 2011

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pengaruh *earning per share*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham perusahaan kabel pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2009, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau individual pada penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel *earning per share* yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel *debt to equity ratio*, *price earning ratio* dan *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Bagi investor, penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan merupakan salah satu informasi yang cukup penting. Oleh karena itu hendaknya investor menjadikan rasio keuangan terutama *earning per share* sebagai acuan untuk menilai kinerja perusahaan dan akhirnya mempunyai pertimbangan dalam keputusan investasinya.

Bagi perusahaan, diharapkan kemampuan kinerja perusahaan selalu ditingkatkan agar menghasilkan profitabilitas yang tinggi sehingga dapat menaikkan rasio *earning per share*, karena sebagian besar investor dalam melakukan transaksi saham hanya memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sejumlah modal yang diinvestasikan oleh perusahaan.

Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham selain faktor yang telah diteliti oleh penulis, dan memasukan variabel eksternal seperti kondisi politik, tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan domestik bruto, laju pertumbuhan inflasi dan nilai kurs yang diperkirakan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui faktor-faktor yang mempunyai pengaruh lebih akurat terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Irfanuddin. 2008. Analisis Pengaruh Earning Per Share, Deviden Per Share, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2006. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Asakdiyah, S. 2008. *Manajemem Keuangan I*. Yogyakarta: UAD.
- Awat, Napa. 2001. *Manajemen Keuangan Pendekatan Matematis*. Jakarta: GPU
- Budiastuti, Eni. 2004. Pengaruh Return On Equity, Pengaruh Earning Per Share dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Effrizal. 2004. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Hermawati, Novie. 2006. Pengaruh Corporatate governance, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Invesment terhadap harga saham Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 Di BEJ. *Skripsi*. Yogyakarta: UMY.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Edisi 3, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, 2003, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro, Mudrajad, Ph.D., 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Martono dan Agus Harjito. 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.
- Nugroha, Dwi. 2006. Pengaruh Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Samsul, Muhammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, Eduardus. 2009. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widiyastuti. 2005. Pengaruh Deviden Per Share , Return On Equity dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 1999-2003. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.